BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan internet menjadi sarana untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi dengan cepat. Internet memberikan keuntungan bagi manusia baik itu dalam urusan individu maupun instansi seperti pendidikan, pemerintahan, dan komersial. Dengan menggunakan jaringan ini, sebuah organisasi dapat melakukan pertukaran informasi secara internal maupun eksternal dengan organisasi lain (Kadir, 2003).

Secara *online*, kita dapat menggunakan *website* sebagai wadah untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi ke masyarakat luas. *Website* merupakan media informasi berbasis jaringan komputer yang dapat diakses dimana saja dengan biaya yang relatif murah (Wahana Komputer, 2009). Dengan adanya *website*, instansi akan dengan mudah mempromosikan dan memberitahukan kepada masyarakat luas tentang profil, kegiatan, informasi, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan instansi tersebut. Selain itu, *website* memungkinkan instansi untuk memperoleh kemudahan dalam pengorganisasian file. File-file yang disusun dan diatur secara baik akan memudahkan dalam mendapatkan data untuk pengambilan keputusan bisnis, dan sebaliknya, file yang di-*manage* secara tidak baik akan menimbulkan kekacauan dalam pemrosesan informasi, kinerja yang jelek, dan bahkan tidak fleksibel.

Balai Besar Bahan dan Barang Teknik yang merupakan salah satu instansi pemerintahan di Bandung masih mengalami kendala dalam pengelolaan data dan penyebaran informasi, Menurut Bapak Galih Ginanjar, Kepala Seksi Informasi di B4T, *website* yang ada masih belum bisa menampilkan informasi secara optimal dikarenakan *website* belum dapat mengakomodasi seluruh informasi yang akan ditampilkan.

Dengan demikian, pembangunan *website* ini diperlukan untuk pengelolaan data dan penyebaran informasi di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik. *Website* ini diharapkan dapat mempermudah pengelolaan data, mempermudah dan memperlancar arus informasi kepada karyawan Balai Besar Bahan dan Barang Teknik dan masyarakat luas sehingga informasi lebih cepat diterima dan dapat diakses dari manapun.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan *website* untuk pengelolaan data dan penyebaran informasi B4T belum maksimal.
2. Fungsi *website* sebagai media promosi dan pemberitahuan tentang profil, kegiatan, informasi, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan instansi belum dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud penelitian ini adalah membangun *website* profil Balai Besar Bahan dan Barang Teknik.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah pengelolaan data dan arus informasi dalam instansi tersebut.
2. Mempermudah masyarakat untuk dapat mengakses informasi mengenai instansi di manapun.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat permasalahan yang dikaji sangat luas, agar penyajian lebih terarah dan mencapai sasaran yang ditentukan, maka diperlukan suatu pembatasan masalah atau ruang lingkup kajian yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Aplikasi berbasis web, dan membutuhkan koneksi internet untuk dapat diakses.
2. *Website* yang dibangun menggunakan CMS.
3. *CMS* yang digunakan adalah *wordpress.*
4. Antarmuka *website* dibangun dengan *gantry framework.*

1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilalui dalam pembangunan sistem, mulai dari perumusan masalah hingga penarikan kesimpulan, yang membentuk suatu alur yang sistematis. Metodologi penelitian digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan penelitian, agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan dari pembangunan sistem.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pembangunan sistem untuk tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap pengumpulan data

   Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, yaitu pengumpulan data yang bersumber dari buku, jurnal, paper dan situs internet untuk dijadikan referensi penulisan dan penelitian.

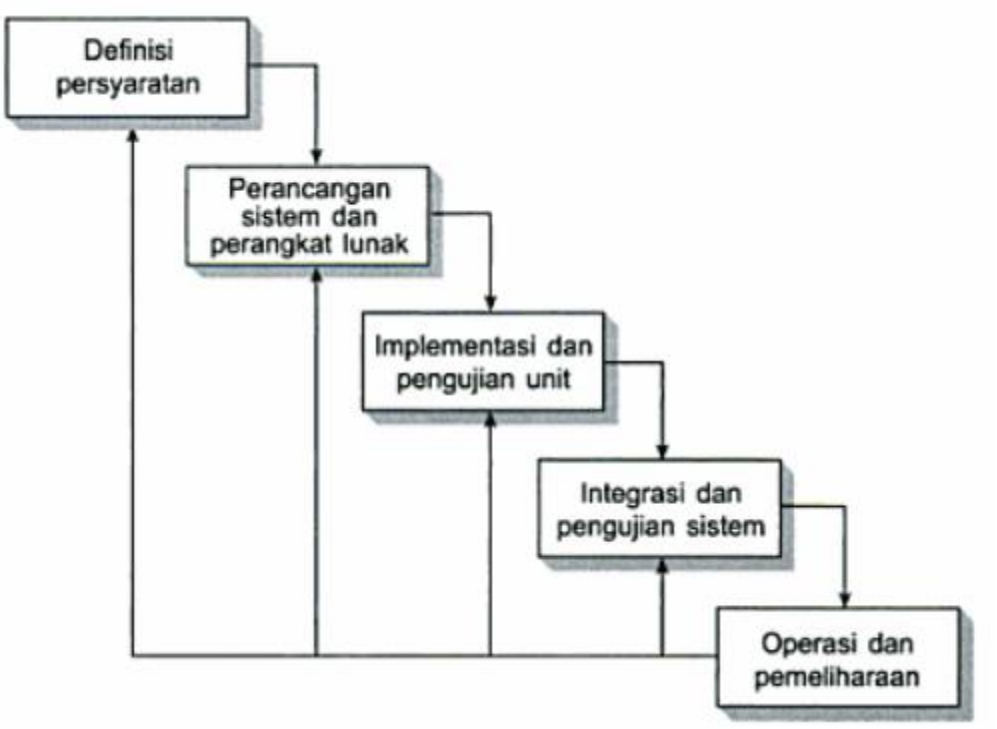
2. Tahap pembangunan perangkat lunak.

   Metode yang diterapkan dalam pembangunan perangkat lunak ini adalah *waterfall*. Tahap-tahap utama dari model ini memetakan kegiatan-kegiatan pengembangan dasar, yaitu :

   a. Analisis dan definisi persyaratan. Pelayanan, batasan, dan tujuan sistem ditemukan melalui konsultasi dengan user sistem. Persyaratan ini kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.
   b. Perancangan sistem dan perangkat lunak. Proses perancangan sistem membagi persyaratan dalam sistem perangkat keras atau perangkat lunak. Kegiatan ini menentukan arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan deskripsi abstraksi sistem perangkat lunak yang mendasar dan hubungan-hubungannya.
   c. Implementasi dan pengujian unit. Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau unit program. Pengujian unit melibatkan verifikasi bahwa setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.
   d. Integrasi dan pengujian sistem. Unit program atau program individual diintegrasikan dan diuji sebagai sistem yang lengkap untuk menjamin bahwa

persyaratan sistem telah dipenuhi. Setelah pengujian sistem, perangkat lunak dikirim kepada pelanggan.

e. Operasi dan pemeliharaan. Biasanya (walaupun tidak seharusnya), ini merupakan fase siklus hidup yang paling lama. Sistem diinstal dan dipakai. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.



Gambar 1.1 Model Waterfall [1]

1.6 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan maksud dan tujuan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka, yang didalamnya terdapat profil tempat kerja praktek yang berisikan sejarah singkat mengenai instansi tempat dilaksanakannya kerja praktek, logo instansi, dan struktur organisasi beserta *job description*, dengan landasan teori yang digunakan untuk membangun *website* Balai Besar Bahan dan Barang Teknik.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini membahas website yang dihasilkan dan sistem pendukung yang digunakan dalam membangun *website* di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memberikan kesimpulan serta saran atas seluruh pelaksanaan kerja praktek di Balai Besar Bahan dan Barang Teknik.